

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Grand Teori

1. *Efficient Market Hypothesis (EMH)*

Teori ini menyatakan bahwa harga pasar mencerminkan semua informasi yang tersedia, sehingga tidak mungkin bagi investor untuk "mengalahkan pasar" secara konsisten melalui analisis teknikal atau fundamental Fama, (1970).

2. *Modern Portfolio Theory (MPT)*

Teori ini menekankan diversifikasi portofolio untuk memaksimalkan *return* untuk tingkat risiko tertentu dan sangat relevan dalam *risk management* dan investasi di *forex* Markowitz, (2009).

3. *Risk and Return Theory*

Teori ini menjelaskan hubungan positif antara risiko dan pengembalian yang diharapkan. Semakin besar risiko yang diambil, semakin besar pula potensi pengembaliannya Sharpe, (1964).

4. *Behavioral Finance Theory*

Teori ini menekankan bahwa keputusan investasi tidak selalu rasional karena dipengaruhi oleh faktor psikologis dan emosional, seperti bias, *overconfidence*, dan *herd behavior* (Kahneman & Tversky, 1979).

### 5. *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*

CAPM menjelaskan hubungan antara risiko sistematis dan pengembalian yang diharapkan dari suatu aset. Digunakan untuk mengukur kinerja investasi di *forex trading* (Lintner John, 2007).

## **B. Kajian Pustaka**

### **1. Investasi**

#### **a. Pengertian Investasi**

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang Kurniawan, (2016). Investasi merupakan suatu istilah yang berkaitan dengan keuangan dan ekonomi. Investasi sering kita sebut dengan penanaman modal (Putri Ramadhani *et al.*, 2022). Investasi juga mempelajari bagaimana mengelola kesejahteraan investor (*investor's wealth*) (Handini & Astawinetu, 2020). Investasi adalah cara untuk menghasilkan dana dari aset yang dimiliki. Hasil investasi bisa digunakan untuk menambah penghasilan, menabung untuk masa pensiun, atau memenuhi kewajiban seperti pembayaran pinjaman, biaya hidup, atau pembelian aset lainnya. Memahami investasi penting untuk memilih instrumen investasi yang tepat demi mencapai tujuan keuangan penanam modal atau investor Abdullaevich, (2020).

Menurut Adnyana, (2020) investasi adalah menempatkan dana dengan harapan memperoleh tambahan uang atau keuntungan. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa datang Didit, (2013). Makna dari investasi adalah mengeluarkan sumber daya finansial atau sumber daya lainnya untuk memiliki suatu aset di masa sekarang yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang Tona, (2016).

Dalam investasi, terdapat risiko yang terjadi ketika pengembalian yang diharapkan tidak sesuai dengan pengembalian yang diperoleh. Salah satu alasan utama untuk berinvestasi adalah mempersiapkan masa depan sedini mungkin melalui perencanaan kebutuhan yang disesuaikan dengan kebutuhan uang atau dana yang mau diinvestasikan. Sebagian besar masyarakat menyatakan bahwa alasan tidak melakukan investasi karena merasa pendapatan yang dimiliki belum cukup untuk berinvestasi (Alfita *et al.*, 2023). Adanya perencanaan investasi adalah jauh lebih baik untuk masa depan daripada tidak merencanakan sama sekali Desiyanti, (2017). Semakin besar penyimpangan ini, semakin tinggi risiko yang ada (Mulyati & Murni, 2018).

## **b. Tujuan Investasi**

Secara umum, tujuan investasi adalah untuk menawarkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan finansial dengan menggunakan tolok ukur peningkatan nilai finansial dari aset yang dimiliki saat ini di masa yang akan datang. Tujuan investasi yang lebih khusus adalah untuk meningkatkan tingkat pendapatan saat ini sehingga orang dapat hidup lebih baik di masa mendatang, menghindari risiko kehilangan nilai kekayaan karena inflasi Tona, (2016). Tujuan investasi dapat bervariasi dari satu individu ke individu lainnya Abdullaevich, (2020). Dengan menggabungkan berbagai saham dalam investasi, investor dapat menyebarkan risiko portofolio, meningkatkan peluang untuk mencapai tingkat pengembalian investasi (*ROI*) yang lebih tinggi (Rahim *et al.*, 2023).

Pengembalian investasi yang tinggi adalah tujuan sebagian besar investor. Namun, juga perlu adanya memperhitungkan risiko yang terkait dengan investasi (Mulyati & Murni, 2018). Investasi secara *online* membawa keuntungan dan kemudahan bagi investor, karena didalamnya terdapat fungsi-fungsi yang dapat digunakan oleh investor dimana saja dan kapan saja (Raj *et al.*, 2023). Investasi pada dasarnya adalah untuk mengembangkan dana yang dimiliki atau mengharapkan keuntungan di masa depan. Secara umum tujuan investasi memang mencari untung, tetapi bagi perusahaan tertentu

kemungkinan ada tujuan utama yang lain selain untuk mencari untung Didit, (2013).

Menurut Didit, (2013) tujuan investasi dibagi menjadi tiga, antara lain :

- 1) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang

Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.

- 2) Mengurangi tekanan inflasi

Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau obyek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.

- 3) Dorongan untuk menghemat pajak

Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi.

### c. Jenis Investasi

Menurut Paramita, (2024) terdapat banyak jenis investasi yang memiliki fitur dan risiko yang berbeda, antara lain :

#### 1) Saham

Saham adalah kepemilikan dalam suatu perusahaan. Investor membeli saham memiliki hak atas potensi keuntungan dari kenaikan harga saham dan *dividen*. Namun, saham juga bisa mengalami fluktuasi harga yang signifikan

#### 2) Obligasi

Obligasi adalah surat utang yang dikeluarkan oleh pemerintah atau perusahaan. Pembeli obligasi memberikan pinjaman kepada penerbit (pemerintah atau perusahaan) dan menerima bunga reguler serta pembayaran pokok saat jatuh tempo.

#### 3) Reksa Dana

Reksa dana adalah wadah menghimpun dana yang dikelola oleh manajer investasi. Dana dari berbagai investor digabungkan untuk diinvestasikan dalam portofolio yang beragam, seperti saham, obligasi, atau instrumen lainnya.

#### 4) *Real Estat*

Investasi dalam *real estat* mencakup kepemilikan properti fisik seperti tanah, rumah, apartemen, atau properti komersial.

Memperoleh keuntungan dan peningkatan nilai properti dan pendapatan sewa.

5) Komoditas

Komoditas adalah barang mentah atau bahan baku, seperti minyak, emas, gandum, atau logam industri. Investasi dalam komoditas dapat dilakukan melalui kontrak berjangka atau reksa dana komoditas.

6) Mata Uang Asing (*Forex*)

*Forex* adalah perdagangan mata uang asing. Investor berusaha untuk mendapatkan keuntungan dari perbedaan nilai tukar mata uang.

7) Bisnis *Startup*

Berinvestasi dalam bisnis *startup* berarti memberikan dana kepada perusahaan yang baru didirikan dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari pertumbuhannya.

**d. Motif Investasi**

Secara umum, motif investasi didasari untuk memperoleh keuntungan dari dana yang diinvestasikan karena adanya peluang untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan, tingkat keuntungan dalam investasi biasanya dipengaruhi oleh sikap investor dalam mengambil atau menanggapi risiko Adnyana, (2020). Secara rasional pada dasarnya tidak seorangpun investor yang menyukai risiko, tetapi untuk mendapatkan *return* investor harus menghadapi risiko

Desiyanti, (2017). Investor memiliki sikap yang berbeda terhadap risiko yang dapat memengaruhi keputusan investasi Tona, (2016).

Menurut Adnyana, (2020:126) motif investasi dibagi menjadi tiga, antara lain :

1) *Risk Averter*

Investor ini merupakan investor yang apabila dihadapkan pada dua alternatif investasi dengan pengembalian yang diharapkan sama, maka cenderung akan memilih investasi yang kurang berisiko. Investor yang termasuk ke dalam kelompok *risk averter* merupakan investor yang cenderung untuk menghindari risiko.

1) *Risk Seeker*

Investor ini merupakan investor yang apabila dihadapkan pada dua alternatif investasi dengan pengembalian yang diharapkan sama, maka cenderung akan memilih investasi yang berisiko. Investor yang termasuk pada kelompok *risk seeker* merupakan investor yang berani menanggung risiko dan optimis dalam melihat masa depan.

2) *Risk Indifference*

Investor ini merupakan investor yang cenderung tidak peduli tersebut jenis investasi mana yang akan diambilnya. Investor yang tergolong ke dalam *risk indifference* ini merupakan tipe

investor yang hanya cenderung ikut-ikutan dalam melakukan pembelian atau penjualan efek sesuai dengan gejolak pasar.

## **2. Psikologi *Trading***

### **a. Pengertian Psikologi *Trading***

Psikologi secara harfiah berarti ilmu tentang jiwa berasal dari kata Yunani *psyche* dan *logos*, yang masing-masing berarti jiwa dan ilmu Saleh, (2018). *Trading* adalah kegiatan untuk memperoleh keuntungan cepat dengan membeli di harga rendah dan menjualnya di harga yang lebih tinggi dalam waktu yang relatif singkat (Tjendra *et al.*, 2016). Investor dapat mencapai kesuksesan dengan mengatur emosi dan mental yang dikenal sebagai psikologi *trading*. Teknik *trading* dan *money management* adalah logika, hitungan, dan menggunakan pikiran dapat dipelajari dengan tekun, maka psikologi *trading* adalah emosi, mental, dan rasa, dan cara mempelajarinya pasti berbeda. Investor dapat mensinkronkan ketiga komponen ini adalah bukti keberhasilan (Priyadi *et al.*, 2021).

Faktor yang harus diperkuat oleh para investor adalah mental, baik itu karakternya maupun pola pikirnya. Mental erat kaitannya dengan psikologi investor dan terkadang sulit untuk mengontrol dirinya sendiri dalam praktik investasi, sehingga keputusan yang diambil cenderung salah dan banyak menimbulkan kerugian (Ayu *et al.*, 2023). Selain analisis, psikologi *trading* sangat penting untuk keberhasilan dalam *trading* maupun investasi. Penting untuk

mempelajari psikologi *trading* sebelum menjadi investor, sehingga dapat mengetahui apa yang sudah benar dan apa yang harus diperbaiki (Priyadi *et al.*, 2021).

**b. Permasalahan Investor dalam Psikologi *Trading***

Menurut (Priyadi *et al.*, 2021:62) permasalahan investor dalam psikologi *trading* :

1) Takut (*fear*)

Takut (*fear*) didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai merasa getar (ngeri) saat menghadapi sesuatu yang dianggap akan mendatangkan bencana. Rasa takut ini pasti tidak baik, perasaan yang mencekam, tidak nyaman, khawatir, dan memaksa untuk melarikan diri atau menghindari sesuatu yang dianggap membahayakan. Minimnya pengetahuan tentang *trading* dan trauma dari hasil *trading* yang buruk sebelumnya membuat banyak orang yang takut dalam dunia investasi atau *trading*. Investor mengalami ketakutan seperti ini, situasi ini menunjukkan bahwa emosi seseorang muncul untuk mengambil alih. Emosi yang mendorong perilaku untuk mengambil tindakan selanjutnya.

Menurut (Priyadi *et al.*, 2021) ketakutan umum yang dialami oleh investor, antara lain :

## a) Takut rugi

Ketika seorang investor takut rugi, biasanya ingin keluar dari *market* dengan cepat. Pada kondisi ini, banyak investor yang melakukan *cut loss* sebelum nilai *stop loss* tersentuh. Hal ini sangat tidak baik karena emosi mengambil alih.

b) Takut tertinggal/*FOMO (Fear Of Missing Out)*

Ketika seorang investor takut tertinggal, sering membuat keputusan *trading* yang salah, yang pada gilirannya dipengaruhi oleh investor lain, yang membuka *trading* hanya karena ikut-ikutan dan takut tertinggal *tren* yang sedang dibicarakan. Disarankan agar tidak terlalu bergantung pada investor lain saat menganalisa *tren*, harus melakukan analisis sendiri sebelum melakukan *trading* dan ikut-ikutan, sehingga rasa takut tertinggal tidak akan muncul di kemudian hari.

c) Takut melepas *profit*

Ketika seorang investor mulai meraih *profit*, tidak sedikit dari investor terburu-buru menutup posisinya. Hal ini dikarenakan rasa takut pergerakan tiba-tiba berbalik arah dan *profit* yang di ambil akan hilang. Selain itu, investor menunggu terlalu lama untuk menutup posisi saat posisi rugi. Selama keuntungan terus meningkat, akan sangat

menguntungkan untuk tetap membuka posisi dan menghasilkan lebih banyak keuntungan.

d) Takut salah

Investor pemula sering mengalami ketakutan karena sering mendengar pendapat investor lain yang tampaknya lebih ahli dan membuat kurang percaya diri dalam membuat keputusan. Akibatnya, akan merasa takut salah atas pendapat sendiri. Setiap orang memiliki profil risiko yang berbeda dan akan menghasilkan kesimpulan teknik yang berbeda, perspektif ini pasti kurang baik untuk seorang investor. Penting untuk memahami profil risiko masing-masing sebelum melakukan *trading*.

2) Serakah (*Greed*)

Serakah adalah keinginan untuk memiliki lebih dari apa yang ada. Serakah adalah rasa yang tidak terkendali, selalu merasa kurang dan ingin lebih banyak. Tingkat energi keserakahan seseorang dapat membuat tunduk pada sesuatu. Sifat serakah ini sangat menipu, sehingga investor dapat terjebak dalam keserakahan. *Trading* serakah berarti menginginkan lebih tanpa mempertimbangkan dengan logis, analisis yang kuat, dan perhitungan yang cermat tentang faktor-faktor seperti besarnya risiko, ketersediaan modal, dan kondisi *market*. Investor sering menginginkan *profit* yang besar. Keinginan yang lebih besar

menyebabkan emosi tidak terkendali, dan tidak memiliki target atau merasa cukup.

Menurut (Priyadi *et al.*, 2021) investor harus memiliki tujuan yang jelas dan mengontrol keserakahan dalam *trading* antara lain :

a) Trauma

Trauma adalah keadaan jiwa atau tingkah laku yang tidak normal yang disebabkan oleh tekanan jiwa atau cedera jasmani. Trauma bukan hanya rasa takut, tetapi dapat menyebabkan ego baru, atau balas dendam, muncul. Semua orang yang melakukan investasi atau *trading* pasti mengalami kehilangan uang, yang juga dikenal sebagai "rugi". Kondisi portofolio seolah-olah bencana, mengalami kerugian yang signifikan, seolah-olah *market* tidak bersahabat, dan banyak faktor lainnya. Hal ini dapat menyebabkan investor tidak dapat mengendalikan perasaan dan mengalami trauma saat memasuki dunia investasi atau *trading*. Selain itu, beberapa orang sangat kesal dan marah sehingga mereka ingin membalas dendam, berharap uang yang telah hilang akan kembali. Trauma dapat menyebabkan kebiasaan buruk yang merugikan kesehatan mental dan akun *trading* seseorang. Trauma dapat menjadi penghambat terbesar seorang investor.

b) Balas Dendam

Balas dendam adalah perbuatan membalas perbuatan orang lain karena sakit hati atau dengki adalah istilah yang digunakan untuk mendefinisikan perbuatan. Dalam *trading*, balas dendam adalah tujuan untuk memenangkan setiap posisi setelah mengalami kerugian. Terjadinya kerugian, investor sering menyalahkan *market*, yang membuatnya marah dan berusaha membalas dendam. Investor mengalami kerugian dan ingin membalas dendam akan berpikir "bagaimanapun kerugian-kerugian yang pernah dialami harus tertutupi". Ketika pikiran ini sudah ada maka biasanya tidak melihat *market* dengan pertimbangan yang logis dan berpikir bahwa balik modal minimal adalah hal yang paling penting. Akibatnya, terjadi *open* posisi yang terkesan dipaksakan, meskipun kondisi *market* dan analisis tidak sesuai. Dalam situasi di mana investor merasa marah, frustrasi, atau trauma, hanya akan terjadi perdebatan yang akan menghasilkan kerugian yang lebih besar. Bagi investor keuangan, pembalasan terburuk adalah membalas dendam.

c) Ekspektasi

Ekspektasi adalah harapan untuk sesuatu yang dapat berdampak positif atau lebih baik. Kegagalan dalam *trading* bermula dari ekspektasi yang berlebihan atau terlalu rendah

adalah contoh ekspektasi yang salah. Investor tertipu oleh anggapan yang terlalu tinggi. Meskipun ekspektasi terlalu tinggi dapat memengaruhi psikologi. Hal ini karena pikirannya terus mendapatkan *profit* yang besar, yang membuatnya membuat keputusan yang tidak objektif. Tidak jarang menghadapi kesulitan untuk menerima kenyataan, tetapi dengan menerima kenyataan ini dapat memperoleh keuntungan yang konsisten dan lebih besar, yang dapat dicapai melalui belajar dan proses terus menerus. Seorang investor lebih baik menghindari ekspektasi yang berlebihan dan mulai menerima kenyataan sambil memiliki tujuan *trading* yang jelas.

d) Kecanduan

Kecanduan berasal dari kata "candu", yang berarti sesuatu yang menjadi kegemaran seseorang dan membuatnya ketagihan, maka kecanduan adalah ketagihan, ketergantungan, atau kejangkitan pada suatu kegemaran sehingga melupakan hal lain. Dalam kebanyakan kasus, individu yang kecanduan ingin melakukan *trading* secara berkala. Menghabiskan banyak waktu, tenaga, pikiran, dan bahkan uang untuk *trading*. Acuh terhadap kondisi *market*, biasanya setiap hari dan setiap saat merasa harus *trading*, sehingga uring-uringan saat *market* tutup. Kecanduan

alkohol dapat diobati dengan metode alami. Pecandu *trading* akan menyadari ketika berada di titik rendah, mengalami kerugian atau kehilangan uang berulang-ulang, yang menyebabkan merasa sakit. Posisi saat kehilangan segalanya, biasanya menyadari dan menghentikan ketergantungan. Namun, kecanduan ini dapat muncul kembali jika psikologi *tradingnya* tidak terkontrol dengan baik.

**c. Solusi Permasalahan Investor dalam Psikologi *Trading***

Menurut (Priyadi *et al.*, 2021:69) solusi permasalahan investor dalam psikologi *trading* :

- 1) Mulai berani mengambil keputusan.
- 2) Pertajam kemampuan analisis.
- 3) Pelajari kekurangan.
- 4) Lakukan *trading* dengan perasaan nyaman, aman, tenang, dan damai.
- 5) Tetapkan target setiap hari atau setiap minggu.
- 6) Berpikir bahwa setiap pergerakan tidak harus menghasilkan keuntungan.
- 7) Konsisten dengan sistem *trading* yang dibuat.
- 8) Lakukan terapi untuk menerima kenyataan.
- 9) Sadari bahwa ada risiko dalam *trading*.
- 10) Bersabar dan menerima kenyataan yang buruk.

### 3. *Value Added Investor*

#### a. *Pengertian Value Added Investor*

Pengukuran nilai tambah atau (*value added*) diperkenalkan oleh Joel M. Stern dan G. Benner Steward untuk mengatasi keterbatasan dari analisis kinerja keuangan. Menurut (Sutrismi & Siviana, 2021) didasarkan pada tujuan utama manajemen dalam untuk menciptakan sebesar-besarnya kesejahteraan bagi investor. Menurut (Ahyati & Dewi, 2022) nilai tambah (*value added*) investor mengacu kepada adanya pertambahan nilai dari kekayaan sehingga menghindarkan dari potensi kerugian. *Value-Added Investor* merupakan suatu ukuran yang menjadi nilai tambah secara ekonomis yang dihasilkan investor serta terjadi akibat dari aktivitas atau strategi investasi.

#### b. *Keunggulan Economic Value Added (EVA)*

Menurut (Putra & Sibarani, 2020) menyatakan bahwa keunggulan *Economic Value Added (EVA)*, antara lain :

- 1) Berkonsentrasi pada nilai tambah dengan mempertimbangkan beban sebagai konsekuensi investasi.
- 2) Memberikan perhatian yang adil kepada harapan penyandang dana dengan mempertimbangkan struktur modal saat ini dan mengutamakan nilai *market* daripada nilai buku.
- 3) Bisa digunakan sebagai dasar untuk menilai bonus karyawan, terutama untuk divisi yang memberikan nilai tambah yang lebih besar.

- 4) Pengaplikasian yang mudah menunjukkan bahwa ide itu praktis, mudah dihitung, dan mudah digunakan, sehingga menjadi salah satu pertimbangan yang harus dipertimbangkan.

**d. Kelemahan *Economic Value Added (EVA)***

Menurut (Putra & Sibarani, 2020) menyatakan bahwa kelemahan *Economic Value Added (EVA)*, antara lain :

- 1) Ukuran kinerja masa lalu tidak dapat memprediksi bagaimana strategi yang saat ini diterapkan akan berdampak pada masa depan.
- 2) Sifat pengukurannya jangka pendek, manajemen cenderung menghindari investasi jangka panjang karena dapat mengurangi nilai *Economic Value Added (EVA)* dan menurunkan daya saing di masa depan.
- 3) Mengabaikan kinerja non-keuangan yang sebenarnya dapat menyebabkan lebih banyak masalah daripada lebih banyak masalah.
- 4) Tidak dapat diterapkan selama inflasi.
- 5) Sulit untuk menghitung biaya modal dengan tepat.
- 6) Bergantung pada transparansi internal dalam perhitungan *Economic Value Added (EVA)*.

**e. Indikator *Value Added Investor***

Menurut (Putra & Sibarani, 2020) untuk mengukur nilai tambah investor dapat digunakan beberapa indikator penilaian kekayaan, antara lain :

1) Kekayaan meningkat

Nilai  $EVA > 0$  atau EVA bernilai positif maka kekayaan meningkat dan mendapatkan *profit* lebih dari yang diinvestasikan. Pada posisi ini menunjukkan bahwa investor berhasil menghasilkan keuntungan atau meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan dengan lebih tinggi dan menciptakan nilai (*value creation*).

2) Kekayaan tetap

Nilai  $EVA = 0$  bernilai impas maka kekayaan hanya mampu menghasilkan *profit* yang cukup untuk dari modal yang diinvestasikan. Pada posisi ini menunjukkan bahwa investor mengalami sedikit keuntungan.

3) Kekayaan menurun

Nilai  $EVA < 0$  bernilai negatif maka investor tidak berhasil menciptakan nilai tambah kekayaan, karena belum dapat menghasilkan keuntungan atau tidak berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan investor.

#### 4. *Risk management*

##### a. *Pengertian risk management*

*Risk management* adalah serangkaian strategi dan tindakan yang diambil oleh seorang investor untuk mengenali, mengukur, dan mengendalikan risiko dalam kegiatan perdagangan. Tujuan utamanya adalah untuk melindungi modal, meminimalkan kerugian, dan menjaga keberlanjutan jangka panjang dari aktivitas *trading*. Investor harus mengikuti prinsip-prinsip secara konsisten dan menyesuaikannya dengan perubahan kondisi *market* dan pengalaman. Dengan menerapkan *risk management* yang baik, maka dapat meningkatkan peluang keberhasilan jangka panjang dan melindungi modal (Gilbert *et al.*, 2023). Manajemen dapat dikatakan baik jika manajemen mampu mengelola risiko yang dapat dihindari atau risiko pada tahap minimal, karena pada kenyataannya tidak semua risiko dapat dihindari, sehingga penting bagaimana dan dalam kapasitas apa risiko itu dikelola sendiri (Hamzah *et al.*, 2023).

Menurut (Arta *et al.*, 2021) *risk management* adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis. *Risk management* adalah seperangkat kebijakan, prosedur yang lengkap yang dimiliki organisasi, untuk mengelola, memonitor, dan mengendalikan terhadap risiko. *Risk*

*management* yang layak yaitu mengaplikasikan kemungkinan di masa mendatang dan bersifat proaktif dari ada reaktif. Sehingga tidak hanya mengurangi kecenderungan terjadinya risiko namun juga dampak yang timbul (Misra *et al.*, 2016). *Risk management* merupakan suatu proses yang berkesinambungan dalam upaya menekan dampak negatif risiko. Dalam banyak kasus kegiatan bisnis, dapat berupa tindakan mengorbankan sumber daya tertentu yang saat ini dikuasai (Ahyati & Dewi, 2022).

**b. Tujuan *Risk Management***

Menurut (Arta *et al.*, 2021) terdapat tujuan *risk management*, antara lain :

- a. Memastikan risiko-risiko yang telah identifikasi dan dinilai, serta telah dibuatkan rencana tindakan untuk meminimalisasi dampak dan kemungkinan terjadinya.
- b. Memastikan bahwa *trading plan* tindakan yang akan dilaksanakan secara efektif dan dapat meminimalisir kejadian yang akan berpengaruh terhadap keuntungan atau kerugian, untuk meningkatkan kejadian yang memiliki dampak positif, dan mengurangi kejadian yang berdampak negatif terhadap *forex trading*.

**c. Indikator *Risk Management***

Menurut (Latunreng *et al.*, 2023) terdapat empat indikator *risk management*, antara lain:

1) *Cut Loss*

Tindakan melakukan likuidasi posisi dalam keadaan rugi (*loss*). Hal ini dilakukan untuk menghindari kerugian lebih besar. Umumnya dilakukan pada kisaran 30-50 poin.

2) *Switching*

Suatu tindakan dimana melakukan likuidasi terhadap posisi pertama kemudian masuk dengan posisi yang berlawanan dari posisi pertama.

3) *Locking*

Tindakan ini sering dilakukan pada saat keadaan *floating profit/loss*. Untuk mengurangi kerugian yang lebih besar atau mempertahankan keuntungan, mengunci kerugian atau keuntungan tersebut dengan posisi yang berlawanan dengan posisi pertama. Sistem ini sering disebut dengan *hedging position*.

4) *Averaging*

Suatu keadaan mengulangi posisi yang sama pada saat dalam keadaan *floating loss*, dimana posisi pertama dibiarkan terbuka.

Menurut (Abednego & Nugraheni, 2018) menyatakan bahwa indikator *risk management* sebagai berikut :

### 1) *Pending Order*

*Pending order* adalah order yang belum menjadi perdagangan aktif, namun akan dipicu untuk aktif setelah harga pasar mencapai titik tertentu. Dengan menggunakan *pending order*, investor dapat menentukan untuk membuka posisi pada level harga tertentu saja. Hal ini memungkinkan untuk membeli dengan harga rendah dan menjual dengan harga tinggi.

### 2) *Trailing Stop*

*Stop loss order* adalah *order* yang akan menutup posisi terbuka karena mencapai titik kerugian tertentu. Investor dapat menentukan tingkat risiko kerugian maksimum untuk setiap transaksi. *Trailing stop* adalah perintah *stop-loss* yang akan disesuaikan secara dinamis seiring pergerakan perdagangan sesuai keinginan investor. Hal ini dapat mengurangi risiko kerugian dan mengunci keuntungan investor berguna di pasar yang bergerak cepat.

## 5. *Money Management*

### a. *Pengertian Money Management*

Menurut (Gilbert *et al.*, 2023) *Money management* adalah serangkaian strategi dan prinsip yang digunakan untuk mengelola risiko dan mengatur penggunaan modal secara efektif. Tujuan dari *money management* dalam *trading* adalah untuk melindungi modal,

meminimalkan kerugian, dan memaksimalkan potensi keuntungan jangka panjang. *Money management* merupakan bagian dari proses perdagangan yang berhubungan dengan persentase alokasi modal pada setiap transaksi. Menurut Candra, (2020) pada umumnya *money management* yang sering digunakan oleh para *newbie* investor (pendatang baru) adalah *fixed lot* dimana para investor menggunakan *position sizing* yang sama terus menerus dalam melakukan transaksi. Salah satu cara mengurangi kerugian tertentu yang dapat dikontrol serta jika dalam jumlah transaksi yang besar, dapat meningkatkan portofolionya, meskipun terkadang tetap mengalami kerugian (Tureac *et al.*, 2014).

Aturan *money management* akan membantu melindungi akun secara keseluruhan yakni tidak lebih dari 2% dari akun *trading* Elder, (2014). Berinvestasi sangat penting dengan menerapkan *money management* karena menjamin keamanan keuangan saat ini dan masa depan. Tidak hanya mendapatkan lebih banyak uang di bank, tetapi juga mendapatkan aliran pendapatan lain. Berinvestasi adalah satu-satunya cara untuk mencapai peningkatan kekayaan dan pendapatan Abdullaevich, (2020). *Money management* sangat penting agar investasi/*trading* yang dilakukan memiliki risiko yang terjaga dengan baik. Manfaat *money management* yaitu meminimalisir risiko sebagai dasar *floating loss and profit*,

mengetahui tujuan investasi yang dilakukan, mengukur kemampuan dalam berinvestasi (Aji & Astuti, 2023).

**b. Fungsi *Money Management***

Menurut Yulianti, (2019) dan Sa'ada, (2019) fungsi *money management* dalam melakukan transaksi adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan tingkat kerugian yang dapat ditoleransi.
- 2) Menentukan jumlah maksimum transaksi yang dapat dilakukan.
- 3) Mempertimbangkan untuk mengambil resiko kerugian.
- 4) Mengontrol emosi investor saat mengalami kerugian.

**c. Cara *Money Management yang baik***

Menurut (Gilbert *et al.*, 2023) cara *money management* yang baik terbagi menjadi tiga, antara lain :

1) Alokasi Dana

Sangat penting bagi seorang investor untuk mengetahui jumlah modal yang diperlukan, tidak boleh seluruh atau sebagian besar dana yang dimiliki dialokasikan untuk *trading*. Perdagangan melibatkan risiko, yang tinggi, dana mungkin akan habis karena kehilangan, ada baiknya yang digunakan 10% dari dana yang dimiliki digunakan.

2) *Mindset*

*Mindset* adalah kumpulan cara berpikir atau kepercayaan yang memengaruhi sikap, perilaku, dan pandangan masa depan seseorang. Perlu menghilangkan mindset mengenai jika *trading*

akan mendapatkan uang dengan cepat dalam semalam. Jika mindset yang digunakan tetap sama, maka itulah mindset perjudian. Harus memiliki mindset untuk mendapatkan *profit* secara konsisten adalah tujuan dari *trading*.

### 3) Disiplin

Untuk menghindari terbawa emosi, seorang investor memerlukan disiplin yang ketat. Keuntungan sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka segera tutup posisi. Jika kerugian sudah sesuai dengan batasan yang dimiliki, maka hentikan *trading* agar tidak mengalami kerugian lebih besar. Lakukan evaluasi analisis untuk belajar dari kesalahan sebelumnya.

#### **d. Indikator *Money Management***

Menurut Yulianti, (2019) dan Sa'ada, (2019) indikator strategi *money management* adalah cara untuk menjembatani risiko berlebih. Metode *money management* yang digunakan oleh investor, antara lain :

##### 1) *Equal Unit*

Membagi modal dalam transaksi yang bertujuan untuk secara signifikan mengurangi semua kerugian dan kerugian modal. Pembagian ini untuk mengurangi seluruh kerugian atau hilangnya modal secara besar-besaran. Misalnya memiliki dana

\$100, maka membagi menjadi 10 bagian, maka menggunakan maksimal sebanyak \$10 dari tiap transaksi yang dilakukan.

## 2) *Persen Unit*

Cara untuk menyimpan semua jenis transaksi adalah dengan menghitung beberapa persen dari dana yang digunakan di *market forex*. Perhitungan persentase dana yang bersifat subjektif dan semuanya tergantung pada investor. Misalnya menggunakan 0,5% dari \$100 total *balance account*. Maka hanya mengeluarkan 0,5% jika terjadi kerugian, jadi memperhitungkan berapa *lot* yang digunakan serta prosentase *profit* yang diraih.

## 6. Strategi Investasi

### a. Pengertian Strategi Investasi

Strategi ini menjadi sumber utama yang sering dilakukan oleh pimpinan, pelaku bisnis dan bahkan juga investor. Strategi ini sangat berkaitan langsung dengan rencana yang akan dikerjakan untuk mencapai tujuan. Dalam strategi ini biasanya sering dikaitkan dengan visi dan misi terkait dengan jangka pendek maupun jangka Panjang (Rikantasari & Kholishudin, 2022). Pemahaman tentang instrumen keuangan sangat penting, tetapi juga penting untuk mengembangkan strategi investasi yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan investor Hisam, (2024). Strategi investasi adalah seperangkat alat yang digunakan oleh investor untuk menentukan

kapan harus bertransaksi. Jenis transaksi bisa berupa order beli atau jual sekarang (yang segera dieksekusi), atau order masuk (yang akan dieksekusi setelah harga pasar mencapai ambang batas yang ditentukan (Aguila *et al.*, 2018).

**b. Indikator Berdasarkan Teknik Strategi Investasi**

Menurut (Latunreng *et al.*, 2023) *market forex* terdapat beberapa jenis investor berdasarkan strategi dan jangka waktu dibagi menjadi tiga, antara lain :

1) *Short Term*

Biasa disebut *scalper*. Teknik *trading* dengan jangka pendek seperti menitan atau jam dengan target keuntungan berkisar 2-3% point.

2) *Mid Term*

Biasa disebut *daytrader*. Teknik *trading* dengan jangka pendek seperti harian atau 2-3 minggu dengan target keuntungan 2-5%.

3) *Long Term*

Biasa disebut dengan istilah *swing trader* memiliki jangka waktu yang lebih panjang di bandingkan *short term*. Teknik *trading* dengan jangka panjang seperti bulanan atau 2-3 tahun dengan target keuntungan di atas 50%.

Menurut (Hutabarat & Sujoko, 2010) terdapat beberapa indikator berdasarkan teknik strategi investasi *forex* sebagai berikut:

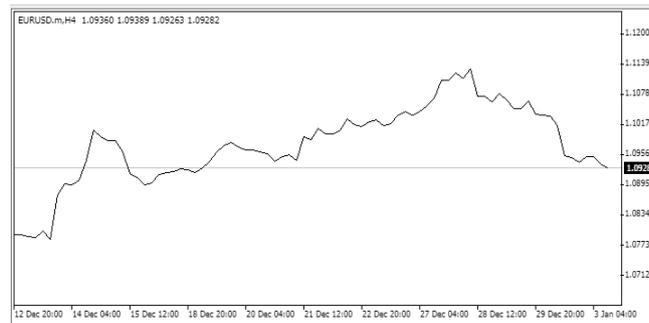
### *I. Technical Analysis*

Menurut Adnyana, (2020) *technical analysis* merupakan upaya untuk memperkirakan harga (kondisi *market*) dengan melihat bagaimana dapat berubah dalam sejarahnya. Teori yang mendasari *technical analysis* adalah bahwa kekuatan permintaan dan penawaran pada dasarnya yang paling mempengaruhi perubahan harga. Sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran, harga akan naik jika permintaan naik, dan harga akan turun jika permintaan turun. Oleh karena itu, jumlah transaksi yang terjadi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu elemen dalam menganalisis.

*Technical analysis* adalah metode yang digunakan, untuk menganalisis harga dengan mempelajari *market* melalui grafik harga, data-data historis harga di masa lalu Djuanda *et al.*, (2023). *Technical analysis* percaya bahwa harga menunjukkan suatu *tren* yang bisa dimanfaatkan oleh investor. Informasi data masa lalu tersebut akan mendasari peramalan pola perilaku harga saham di masa yang akan datang.

Menurut Abednego, (2018) terdapat tiga jenis *chart* yang populer dalam dunia *trading*, antara lain :

a) *Line Chart*



Sumber : [www.mifx.com](http://www.mifx.com)

b) *Candlesticks*



Sumber : : [www.mifx.com](http://www.mifx.com)

c) *Bar Chart*



Sumber : : [www.mifx.com](http://www.mifx.com)

## II. *Fundamental Analysis*

Menurut Maisa, (2022) metode *fundamental analysis* didasarkan oleh beberapa indikator yang mempengaruhi perdagangan berjangka. *Fundamental analysis* adalah suatu cabang ilmu yang mengkaji bagaimana isu-isu yang berkaitan dengan ekonomi, politik dan bencana alam mempengaruhi investor dalam membuat keputusan menjual atau membeli suatu instrumen atau mungkin menjauhkan diri dari pasar. Meskipun *technical analysis* sudah begitu baik prediksinya namun tetap saja harus memperhatikan *fundamental analysis*. Kondisi politik, ekonomi, kebijakan-kebijakan pemerintah dapat menaikkan atau bahkan menurunkan antusiasme *market*. Kondisi inilah yang bila tidak diantisipasi dengan baik diawal maka dapat menyebabkan uang hangus seketika.

*Fundamental analysis* yang biasanya dijadikan acuan ketika transaksi *forex*, diantaranya adalah :

a) *Interest Rate* (suku bunga)

Perubahan terhadap suku bunga dalam jangka pendek memberikan pengaruh yang sangat cepat dan efektif untuk melemahkan atau menguatkan suatu mata uang.

b) *Inflasi*

Peningkatan harga yang terjadi secara terus menerus. Secara teori jika inflasi suatu negara naik, maka akan

mengakibatkan melemahnya nilai mata uang negara tersebut.

c) *Federal Open Market Committee (FOMC)*

Lembaga bagian dari *Federal Reserve* (Bank Sentral Amerika) yang menetapkan kebijakan tingkat suku bunga dan kredit. Lembaga ini biasanya secara periodik mengadakan delapan kali pertemuan dalam setahun untuk memutuskan apakah perlu atau tidak perubahan dalam kebijakan moneter.

d) *Non farm Payrolls (NFP)*

Laporan ketenagakerjaan yang mengukur jumlah pekerjaan baru di Amerika Serikat selama bulan sebelumnya. Laporan ini mengecualikan pekerjaan di bidang pertanian. Merupakan indikator ekonomi utama bagi AS dan berdampak pada *market* di luar perbatasan AS. Laporan diumumkan pada hari Jumat pertama setiap bulan, dan biasanya setiap pengumuman laporan ini menyebabkan salah satu volatilitas *market* terbesar.

e) *Consumer Price Index (CPI)*

Merupakan indikator ekonomi yang mengukur biaya hidup dan rata-rata tingkat perubahan harga dari konsumen terhadap barang dan jasa tertentu. Data ini berfungsi untuk mengidentifikasi. Tingkat inflasi yang berpengaruh

terhadap besaran obligasi dan tingkat suku bunga. Naiknya CPI menyebabkan inflasi meningkat yang akan mendorong pemerintah untuk menurunkan tingkat obligasi serta menaikkan suku bunga.

d) *Kurs (Exchange Rate)*

Adalah nilai perbandingan atau bisa juga disebut nilai tukar antara suatu mata uang terhadap mata uang lainnya.

e) *Gross Domestic Product (GDP)*

Berfungsi untuk mengetahui nilai total produksi suatu negara yang dihasilkan oleh perorangan dan perusahaan baik lokal maupun asing. *Gross Domestic Product* merupakan total pendapatan negara yang terdiri dari tingkat investasi, konsumsi, belanja pemerintah dan total bersih ekspor.

f) *Export/Import Prices*

Harga-harga ekspor/impor berguna untuk mengindikasikan tekanan inflasi dari perubahan kurs mata uang. Para pelaku perdagangan *valas* lebih banyak memperhatikan data harga-harga impor yang tidak menghitung komponen minyak (*Import Prices – Exc Oil*) dan harga-harga ekspor yang tidak menghitung sektor pertanian (*Export Prices – Excl Agricultural*). Kedua

komponen tersebut terlalu fluktuatif, mudah naik atau turun tanpa ada korelasi dengan kurs.

g) *Money Supply*

Data yang menghitung jumlah uang yang beredar dalam suatu perekonomian antara lain : jumlah uang yang beredar dalam bentuk koin maupun kertas, jumlah pinjaman dari bank kepada pihak lain, dan jumlah uang yang dipinjam oleh pemerintah.

h) *Unemployment Rate*

Tingkat pengangguran merupakan indikator ekonomi yang menunjukkan data pencari kerja yang belum mendapatkan pekerjaan atau masih menganggur. Data ini menunjukkan sehat tidaknya ekonomi suatu negara, apabila tingkat pengangguran meningkat maka disimpulkan pertumbuhan ekonomi melambat, akibatnya mata uang mengalami pelemahan. Sebaliknya, jika tingkat pengangguran menurun, maka pertumbuhan ekonomi meningkat dan mata uang menguat.

### *III. Momentum*

Konsep efisien market hipotesis memiliki implikasi yang besar pada pendekatan investor di pasar modal. Mengenai ukuran *EMH* dalam konsep *weak-form market efisien*, *return* masa depan atau portofolio tidak dipengaruhi oleh *return* dari

masa lalu. Dengan kata lain, tidak bisa mendapatkan tambahan *return* dengan menggunakan *trend* masa lalu Fama, (1970). *Momentum* jual dan beli tidak dapat diterka, namun bisa dianalisis secara fundamental dan teknikal. Membaca *chart* pergerakan harga buka dan harga tutup melalui aplikasi *trading online* (Misra *et al.*, 2016). Saat perubahan harga terjadi bisa memberikan keuntungan bagi investor. Teknik untuk mencari *momentum* yang tepat adalah membuat *trading plan* pergerakan harga selama beberapa waktu untuk meramalkan apa yang akan terjadi di kemudian hari Desiyanti, (2017).

## **7. Forex Trading**

### **a. Pengertian *Forex Trading***

*Forex* adalah singkatan dari "*foreign exchange*" yang secara harfiah berarti pertukaran mata uang asing. *Forex trading* adalah transaksi perdagangan mata uang dari negara yang berbeda terhadap satu sama lain. Mata uang dipertukarkan untuk melakukan bisnis dan perdagangan luar negeri, yang membuat *market forex* menjadi *market* keuangan terbesar di dunia. *Market forex* adalah *market* global 24 jam, yang memungkinkan para *broker forex* melakukan perdagangan mulai saat *market* dibuka di Australia pada hari Minggu dan berakhir di New York pada hari Jumat ([www.mifx.com](http://www.mifx.com)). Harga di *market* mata uang berfluktuasi secara halus dibandingkan dengan *market* saham atau bursa saham, yang sering mengalami

kesenjangan. Karena perputaran harian *market* Forex yang tinggi, hampir tidak ada batasan untuk masuk dan keluar dari *market* Rifani, (2023).

*Market forex* adalah *market* terbesar dan paling likuid di dunia, dengan volume mencapai triliunan dolar (Gilbert *et al.*, 2023). Dengan volume perdagangan harian sebesar 7.5 triliun dolar, *forex* mengacu pada pembelian dan penjualan mata uang dalam korespondensi dengan mata uang lain. *Market* yang paling banyak diperdagangkan di dunia. Lebih dari 70% volume dan transaksi hanya terjadi di tujuh mata uang utama EURUSD, USDJPY, GBPUSD, AUDUSD, NZDUSD, USDCAD, USDCHF (Maskey, 2021). Mata uang USD bisa dilakukan ekspatriat jika kontrak kerjanya dilakukan di luar negeri (Alhogbi *et al.*, 2018).

Menurut Wau, (2021) *Market forex* memungkinkan orang untuk mentransfer daya beli antar negara. Memperoleh atau memberikan kredit untuk transaksi komersial di seluruh dunia, dan menanggung risiko kerugian yang mungkin diakibatkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang. *Forex trading* di Indonesia berada di bawah pengawasan Bappebti. Legalitasnya sama dengan *crypto* dan sejenisnya, tidak terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan). OJK hanya mengawasi kegiatan investasi yang berkaitan dengan efek jual beli di *market* modal, termasuk juga produk dan layanan jasa keuangan. Sedangkan

*forex* tidak masuk dalam kategori tersebut, dimana posisinya sama dengan keberadaan *crypto* di Indonesia Paramita, (2024).

**b. Risiko *Forex Trading***

Menurut Paramita, (2024) dan (Pamungkas *et al.*, 2023) risiko *forex trading*, antara lain :

1) Memiliki risiko tinggi

*Forex trading* memiliki risiko yang paling tinggi dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya seperti reksadana, saham, dan obligasi. Ini dikarenakan terdapat sistem *leverage* dalam aktivitasnya. Dengan menggunakan sistem *leverage*, maka dapat melakukan transaksi *forex* dalam jumlah besar dengan modal yang lebih sedikit.

2) Pergerakan mata uang yang sulit diprediksi

Pergerakan mata uang ini bisa berubah-ubah. Penting untuk memahami pergerakan mata uang asing sebelum memulai *trading*. Pergerakan mata uang asing dipengaruhi oleh banyak hal. Nilai mata uang asing biasanya berubah disebabkan adanya ekonomi, geopolitik, tetapi juga bisa karena transaksi. Mata uang pasti akan naik jika banyak transaksi dilakukan untuk membeli, tetapi jika banyak orang mulai menjual apa yang dimiliki, ada kemungkinan nilainya juga akan turun.

### 3) Banyak penipuan

*Forex trading* ini biasanya dijalankan secara *online* melalui internet. Minimnya transaksi tatap muka ini tentu akan menghadirkan kemungkinan yang besar terhadap penipuan. Modus penipuan ini cukup beragam dan akan menghadirkan kerugian yang besar. Salah satunya adalah profil broker penipu. Pastikan bahwa *broker* tersebut memanglah berkualitas dan memiliki referensi yang baik.

### 4) Perlu aktif secara *full-time*

Demi menghindari kerugian akibat broker penipu, saat mulai ber*trading forex* ada baiknya untuk ikut aktif secara penuh mengawasi pergerakan investasi. Dikarenakan akan sangat sulit menjadikan *forex trading* sebagai aktivitas sambilan untuk memiliki penghasilan tambahan. Diperlukan waktu dan pikiran yang cukup besar, jika lengah sedikit sangat mungkin akan mengalami kerugian.

## c. Keuntungan Bertransaksi *Forex Trading*

Menurut Kusumasari, (2011) dan Sa'ada, (2019) keuntungan dalam bertransaksi *forex trading* antara lain :

### 1) *Not fixed lot size*

*Lot* yang ditawarkan dalam *market forex* sangat bervariasi, bahkan beberapa *broker* menyediakan dalam bentuk unit (1 *lot* = 100.000 unit).

2) *Low transaction*

Tidak ada biaya transaksi di forex market, tetapi dikenakan berbagai biaya seperti *swap fee* dan *free swap* tergantung *broker* masing-masing.

3) *24 hours*

Investor dapat bertransaksi 24 jam dalam 5 hari, selain akhir pekan.

4) *Leverage*

*Leverage* adalah penggunaan dana pinjaman dalam transaksi untuk memperbesar potensi keuntungan. Dengan adanya sistem *leverage* maka dengan *margin deposit* yang kecil dapat melakukan kontrak transaksi dengan jumlah yang lebih besar. *Leverage* memberikan kesempatan kepada investor untuk memperoleh keuntungan berlipat dan meminimalkan risiko kehilangan modal.

5) *High Liquidity*

Sifatnya yang likuid maka transaksi dapat segera diambil hasilnya. Transaksi dapat dilakukan dengan cara dua arah dalam mengambil keuntungannya. Investor dapat membeli dahulu (*open buy*) lalu ditutup dengan menjual (*open sell*) ataupun sebaliknya, melakukan penjualan dahulu lalu ditutup dengan membeli.

**d. Kelemahan Bertransaksi *Forex Trading***

Menurut Yulianti, (2019) dan Sa'ada, (2019) selain terdapat keuntungan juga terdapat kelemahan bertransaksi *forex* sebagai berikut :

1) *Exchange Rate Risk* (Risiko Kurs Pertukaran)

Timbul akibat fluktuasi nilai tukar valas.

2) Risiko Negara Asal

Pengaruh campur tangan pemerintah dari negara asal di mana mata uang tersebut diperdagangkan *market valas*. Misalnya, kenaikan suku bunga dan intervensi pemerintah pada bank sentral negara melalui pembelian *valas* berskala besar.

**e. Indikator *Forex Trading***

Menurut (Suryadi *et al.*, 2021) indikator *forex trading* terdiri menjadi empat, antara lain :

1) Melakukan *trading* berdasarkan *risk management*

*Risk management* diperlukan untuk menghindari kemungkinan kerugian akibat kehilangan modal. Tujuan utama yakni mampu menyeimbangkan rasio imbal hasil lebih besar dibandingkan kerugian. Investor yang mengabaikan *risk management* akan kehilangan keuntungan yang didapat dalam satu atau dua transaksi, sehingga jarak transaksi yang berdekatan rentan terhadap emosi investor.

2) Melakukan *trading* berdasarkan *money management*

*Money management* penting diterapkan investor guna mempertahankan modal dengan pengelolaan yang tepat sehingga mampu untuk bertahan di *market forex* dalam jangka panjang serta mampu memanfaatkan peluang yang menguntungkan. Tujuan utama yakni membatasi risiko guna memastikan tidak kehilangan terlalu banyak uang jika mengalami kerugian.

3) Melakukan *trading* berdasarkan strategi investasi

Strategi investasi bersifat fleksibel tergantung pada gaya investor, tetapi memiliki tujuan yang sama yakni mendapatkan keuntungan. Dengan strategi investasi yang tepat, investor dapat memiliki gambaran mengenai besar kemungkinan keuntungan dan kerugian.

4) Melakukan *trading* berdasarkan *risk management*, *money management*, dan strategi investasi

*Trading* merupakan aktivitas menarik dengan potensi keuntungan yang tinggi, namun juga melibatkan risiko yang cukup besar. Memperhitungkan *risk management* yang tepat sangat penting untuk melindungi modal dari kerugian yang tidak terkendali. *Money management* juga mencakup penanganan emosi dan faktor psikologis yang mempengaruhi keputusan *trading*. Disiplin, pengendalian emosi, dan pengambilan

keputusan berdasarkan analisis objektif akan membantu dalam menghindari kesalahan yang dapat disebabkan oleh emosi. Dengan menggunakan analisis pasar yang baik, strategi investasi yang tepat dan pengembangan diri yang berkelanjutan, para investor dapat meningkatkan peluang suksesnya dalam *trading*. Dengan menggunakan *risk, money management*, dan strategi investasi yang tepat maka investor akan tenang dalam melakukan *trading* dan berpengaruh dalam meminimumkan kerugian dan mendapatkan keuntungan secara konsisten tanpa khawatir harus memantau *chart*.

### C. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama, Tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Perbandingan Peramalan ( <i>Forecasting</i> ) Menggunakan Analisa Teknikal <i>Moving Average</i> Dan <i>Fibonacci</i> Pada Pergerakan Transaksi <i>Gold (XAU)</i>  (Trisilo <i>et al.</i> , 2020)	Analisa Teknikal <i>Moving Average</i> dan <i>Fibonacci (X)</i> , Transaksi <i>Gold (Y)</i>	Metode kuantitatif yang digunakan dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu metode serial waktu dan metode <i>eksplanatori</i> , metode serial waktu ( <i>time series</i> ).	1. Hasil peramalan menggunakan Analisis teknikal <i>Moving Average</i> dan <i>Fibonacci</i> secara keseluruhan menghasilkan keuntungan secara prosentase MA menghasilkan 80% keuntungan dengan 20% mengalami resiko kerugian selama 8 kali peluang transaksi selama 4

				<p>bulan, kemudian hasil penelitian dari penggunaan <i>Fibonacci</i> pada transaksi <i>XAUUSD (Gold)</i> sebesar 100% dengan 7 kali peluang transaksi semuanya mendapatkan target keuntungan tanpa adanya <i>loss</i> atau rugi.</p> <p>2. Analisis teknikal <i>Moving Average</i> dan <i>Fibonacci</i> secara prosentase lebih tepat menggunakan <i>Fibonacci</i> dan <i>Moving average</i> kurang tepat dikarenakan ada 2 kali mengalami kerugian, walaupun pada penelitian ini berfokus juga pada transaksi <i>Long Trade</i> atau jangka Panjang bukan <i>short Trade</i> yang semata mata hanya memperbanyak transaksi, serta penelitian disini tanpa memperhatikan analisis Fundamental yang</p>
--	--	--	--	--

				terjadi selama 4 bulan tersebut dikarena penelitian ini berfokus pada teknikal analisis.
2	<p><i>Money Management Untuk Meminimalisir Risiko Perdagangan Pada Bursa Berjangka PT. Victory International Futures Cabang Malang.</i></p> <p>Kamalia, (2019)</p>	<p><i>Money Management (X1), Risk (X2), Bursa Berjangka (Y)</i></p>	Metode Kualitatif	<p><i>Money management digunakan untuk membantu memprediksi dan menemukan kerugian di dunia investasi itu sendiri.</i></p>
3	<p><i>With holding Tax Analysis Of Personal Income Tax From Online Gold Trading</i></p> <p>(Lestari et al., 2024)</p>	<p><i>Tax Analysis Of Personal Income Tax (X), Online Gold Trading (Y)</i></p>	<p><i>This research is qualitative using descriptive analysis, namely describing the condition of the object or problem.</i></p>	<p><i>The application of Tax Object PPh from online gold trading with domestic brokers is carried out using a self-assessment system by expecting voluntary taxpayer compliance by using progressive rates based on PPh Article 17, and in terms of income recognition, personal traders both using domestic and foreign brokers are obliged to record every withdrawal of funds in accordance with the form and procedure for</i></p>

				<p><i>recording as regulated in Attachment I PER-4/PJ/2009. This is done as evidence in reporting taxes using a self-assessment. Because the application of withholding tax is carried out immediately when the taxpayer earns income, this has been proven to produce high tax revenues. A withholding tax system that is easy to implement apparently also has an impact on reducing administrative costs that must be incurred by the government because the role of third parties is very strong in tax collection. This means Fikus only focuses on monitoring tax withholding compliance.</i></p>
4	Prediksi Harga pada Trading Forex Pair USDCHF	Pair USDCHF (X), Regresi Linear (Y)	Dalam penelitian ini, algoritma regresi linear	Regresi linear mampu melakukan prediksi harga pada trading

	Menggunakan Regresi Linear  (Edi <i>et al.</i> , 2023)		digunakan untuk memprediksi harga <i>close</i> dalam <i>trading forex</i>	<i>forex</i> dengan baik, ini dibuktikan dengan hasil rata-rata selisih antara <i>close</i> dan hasil prediksi sangat kecil, yaitu sebesar 0,0001. Secara umum model yang dihasilkan dalam setiap skenario baik, karena semua hasil perhitungan MSE dan RMSE mendekati nilai nol, namun model terbaik dengan menggunakan skenario 1, yaitu variabel bebas yang digunakan Open, persamaan regresi $lineary=0,0145+0,9849x$ . Dengan nilai MSE sebesar 0,0000328509 dan nilai RMSE terbaik dengan nilai RMSE sebesar 0,0057315705.
5	<i>Risk management</i> dalam Transaksi Perdagangan Valuta Asing  Sofyanti <i>et al.</i> , (2022)	<i>Risk management</i> (X1), Perdagangan Valuta Asing (Y)	Metode Kualitatif Deskriptif.	Menguasai analisa teknikal maupun fundamental, membuat <i>trading plan</i> serta disiplin dalam menerapkannya agar

				<p>terhindar dari keserakahan yang seringkali justru mengakibatkan nasabah kehilangan uangnya. Nasabah perlu menguasai <i>risk management</i> untuk meminimalkan risiko, adapun <i>risk management</i> yang diterapkan di PT Monex Investindo Futures, yaitu : <i>cut loss, switching, average dan robotic trading.</i></p>
6	<p>Analisa Pergerakan Market Dengan Kombinasi Indikator <i>Stochastic</i> Dan <i>Linier Weighted Moving Average</i></p> <p>Suryawan, (2016)</p>	<p><i>Stochastic</i> dan <i>Linier Weighted Moving Average (X), Expert Advisor (Y)</i></p>	<p>Dasar analisa diperoleh melalui pengamatan yang terus menerus dan <i>backtest</i> yang dilakukan berdasarkan data history harga platform <i>metatrader.</i></p>	<p>1. Pada pasangan matauang <i>EUR/USD timeframe 1H, EA</i> yang digunakan memberikan kerugian sebesar -440 pip selama pengujian dalam 3 bulan di bulan Pebruari dampai dengan April 2016</p> <p>2. Pada pasangan matauang <i>GBP/JPY timeframe 1H, EA</i> yang digunakan memberikan keuntungan sebesar 113 pip selama pengujian dalam 3 bulan di</p>

				<p>bulan Pebruari dampai dengan April 2016</p> <p>3. Penggunaan indikator <i>LWMA</i> dan <i>Stochastic</i> masih belum konsisten memberikan profit pada setiap mata uang</p> <p>4. Perubahan konfigurasi standar dan <i>timeframe</i> bisa mempengaruhi hasil profit maupun loss</p>
7	<p><i>The Creation of the Convenient Investment Strategy in Forex</i></p> <p>(Majerčáková &amp; Greguš, 2019)</p>	<p><i>Investment Strategy (X), Forex (Y)</i></p>	<p><i>Used fundamental and technical analysis in trading of the mobile application Metatrader4.</i></p>	<p><i>Profit trades as well as loss trades when using different strategies and where the balance of strategies and considerate decisions finally brought the positive result of the use of investment. The capital accessibility of this market as well as the leverage and high liquidity are the combination of factors that can bring the both effects of investing in considerate investment. Only the</i></p>

				<i>certain type of investor and the right strategy can influence the result.</i>
8	<i>Investment Strategy and Risk Management: Improving Investor Profitability in Futures Trading</i>  (Suryadi <i>et al.</i> , 2021)	<i>Risk management (X1), Investment strategy (X2), Futures trading (Z), Investor profitability (Y)</i>	Metode Kuantitatif	1. <i>there was a positive and significant effect of Risk management on futures trading,</i> 2. <i>there was a positive and significant influence of Investment strategy on Futures trading,</i> 3. <i>there was no significant effect of Risk management on Investor profitability,</i> 4. <i>there was a positive and significant effect of Investment strategy on Investor profitability</i> 5. <i>there was a positive and significant effect of Futures trading on Investor profitability.</i>
9	<i>Analisis Teknikal dan Money Management dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada</i>	<i>Analisis Teknikal (X1), Money Management(X2), Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham(Y)</i>	Metode kualitatif dengan metode penelitian menggunakan metode studi kasus	1. <i>Pergerakan harga saham pada sektor Trade, Service and Invesment dan Customer Goods yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-</i>

	<p>Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index)</p> <p>Albab &amp; Andriasari, (2022)</p>			<p>2021 menggunakan grafik <i>candlestick</i> dan indikator <i>moving average</i> untuk mencari arah pergerakan harganya apakah bergerak <i>uptrend, sideways</i> dan <i>downtrend</i> serta untuk mencari area <i>support resistance-nya</i></p> <p>2. Semakin baik literasi keuangan dan perilaku keuangan seseorang dalam mengatur <i>money management-nya</i> maka semakin mudah dalam mengambil keputusan berinvestasi saham, sehingga dana yang dialokasikan untuk berinvestasi dapat dimanfaatkan dengan baik. Seperti melakukan pemilahan pada beberapa sektor (<i>diversifikasi portofolio</i>) untuk mengurangi terjadinya risiko.</p>
10	<p><i>Relationship between Risk Management and Investment Strategy on Profit</i></p>	<p><i>Risk Management (X1), Investment Strategy (X2), Forex Trading Online (Z),</i></p>	<p>Metode Kuantitatif</p>	<p><i>1. Risk management has a significant effect on online forex trading.</i></p>

	<p><i>Forex Trading Online Gold</i></p> <p>(Ahyati &amp; Dewi, 2022).</p>	<p><i>Profit Trading (Y)</i></p>		<p><i>2. Investment strategies have a significant effect on online forex trading. This</i></p> <p><i>3. Risk management has a significant effect on trading profit.</i></p> <p><i>4. An investment strategy has a significant effect on trading profit</i></p> <p><i>5. Forex trading online has a significant effect on trading profits</i></p>
11	<p><i>Investment Strategy and Risk Management: Improving Investor Profitability</i></p> <p>(Suryadi <i>et al.</i>, 2021)</p>	<p><i>Risk Management (X1), Investment Strategy (X2), Futures Trading (Z), Investor Profitability (Y)</i></p>	<p>Metode Kuantitatif</p>	<p><i>1. there was a positive and significant effect of Risk management on futures trading</i></p> <p><i>2. there was a positive and significant influence of Investment strategy on Futures trading</i></p> <p><i>3. there was no significant effect of Risk management on Investor profitability</i></p> <p><i>4. there was a positive and significant effect of Investment strategy on Investor profitability</i></p>

				5. <i>there was a positive and significant effect of Futures trading on Investor profitability.</i>
12	Analisa Manajemen Resiko dan Strategi Investasi Pada <i>Forex Online Trading</i> dan Pengaruhnya Terhadap <i>Value Added Investor</i> di PT. <i>Monex Investindo Futures</i>  (Hutabarat & Sujoko, 2010).	Manajemen Resiko (X1), Strategi Investasi (X2), <i>Forex Online Trading</i> (Y), <i>Value Added Investor</i> (Y)	Metode Kuantitatif	1. Dengan melakukan manajemen resiko berupa tindakan <i>averaging</i> akan mendorong investor untuk melakukan tindakan investasi pada <i>forex online trading</i> . 2. Dengan melakukan strategi investasi berupa <i>short term trading</i> atau <i>long term trading</i> akan mendorong investor untuk melakukan tindakan investasi pada <i>forex online trading</i> . 3. Dengan melakukan manajemen resiko berupa tindakan <i>averaging</i> akan menyebabkan penurunan pada <i>value added investor</i> . 4. Dengan melakukan strategi investasi berupa <i>short term trading</i> atau <i>long term trading</i> akan memberikan <i>value</i>

				<p><i>added bagi investor.</i></p> <p>5. Dengan melakukan investasi pada <i>forex online trading</i> akan memberikan <i>value added</i> bagi investor.</p>
13	<p><i>Risk management analysis and investment strategy on forex online trading</i></p> <p>(Hartono <i>et al.</i>, 2024)</p>	<p><i>Risk management (X1), Investation strategy (X2), Forex online trading (Y)</i></p>	<p><i>The method used in this study is a qualitative method with a descriptive description.</i></p>	<p><i>Risk management in Forex Online Trading can be reviewed through risks that can be reached by traders, as well as market risks that cannot be reached by traders. The first risk can be reviewed Athrough total equity risk and trading position risk, while market risk can be reviewed through portfolio diversification, understanding price changes and volatility, and understanding leverage and margin. An investment strategy in Forex Online Trading can be considered through four types of methods, namely the Martingale trading strategy, the Trading by News strategy, and</i></p>

				<i>the Pending Order strategy.</i>
14	Studi Komparasi Profitabilitas Strategi <i>Trend-Following</i> dan <i>Counter-Trend</i> dalam <i>Forex Trading</i> (Eksperimen Penggunaan Analisa Teknikal Pada EURUSD 2009-2014)  (Liyanto <i>et al.</i> , 2016)	<i>Trend Following</i> (X1), <i>Counter Trend</i> (X2), <i>Profitabilitas</i> (Y)	Penelitian dimaksudkan untuk membandingkan strategi <i>counter-trend</i> dan <i>trend following</i> .	<i>Strategi counter trend</i> untuk <i>day-trader</i> lebih baik daripada <i>strategi trend following</i> .
15	<i>Expert Advisor Foreign Exchange</i> Menggunakan <i>Simple Moving Average</i>  (Suratman, 2018).	<i>Simple Moving Average</i> (X1), <i>Expert Advisor</i> (Y)	Metodologi yang digunakan untuk pengembangan <i>expert advisor</i> ini adalah menggunakan <i>metode sekuensial linier</i> .	1. Dengan adanya <i>expert advisor EA 2SMA SURATMAN</i> ini trader tidak perlu memantau layar grafik secara terus menerus untuk menemukan waktu yang tepat melakukan <i>order</i> karena <i>expert advisor</i> ini dapat melakukan <i>order</i> secara otomatis dengan sinyal yang diberikan 2 buah <i>simple moving average</i> dan <i>expert advisor</i> ini bekerja 24 jam <i>non-stop</i> . 2. <i>Expert advisor EA 2SMA SURATMAN</i>

				<p>ini akan disiplin dalam mengikuti aturan yang telah diimplementasikan ke dalamnya artinya <i>expert advisor</i> ini tidak akan melanggar aturan yang telah diimplementasikan ke dalamnya, tidak seperti trader yang terkadang tidak disiplin dalam mengikuti aturannya.</p> <p>3. <i>Expert advisor</i> ini menggunakan <i>stop loss</i> untuk meminimalisir kerugian pada saat <i>trading</i>, dan juga terdapat <i>take profit</i> dalam membatasi jumlah keuntungan serta <i>trailing stop</i> untuk mengunci keuntungan agar tidak menjadi kerugian, karena adanya fitur ini maka meminimalisir trader agar tidak tertekan saat mengalami kerugian.</p>
16	Analisis <i>Tren Saham CFD, FOREX Dan Kripto</i> Menggunakan Pendekatan <i>FUZZY</i>	Saham <i>CFD (X1), FOREX (X2), Kripto(X3)</i> , Pendekatan <i>FUZZY</i>	Pengujian dengan cara <i>backtest</i> .	Penggunaan <i>fuzzy</i> disini mempunyai nilai <i>Mean Square Error (MSE)</i> 5 % dan

	(Seputra <i>et al.</i> , 2018)	(Y)		<p><i>Mean Absolute Percentage Error (MAPE)</i> 1,5 % yang artinya model dapat digunakan untuk analisis dan prediksi dengan akurat •</p> <p>Penggunaan Indikator <i>Moving Average</i>, <i>Stochastic</i> dan <i>KSA</i> bersama sama dengan <i>fuzzy profit</i> terbesar di <i>forex</i> dan <i>kripto</i> dibandingkan produk <i>derivatif</i> perdagangan valuta asing.</p>
17	<p>Analisis Bisnis <i>Foreign Exchange</i> pada <i>Trading</i> Berbasis <i>Online</i> di Indonesia dalam Perspektif Islam</p> <p>(Rifani, 2023)</p>	<p>Bisnis <i>Foreign Exchange</i> (X1), Perspektif Islam (Y)</p>	<p>Penelitian kepustakaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transaksi bisnis <i>Foreign Exchange</i> dilakukan secara <i>online</i></li> <li>2. Adanya metode peramalan yang mengandung unsur ketidakjelasan (gharar)</li> <li>3. <i>Foreign Exchange</i> termasuk bisnis yang beresiko karena sistem <i>leverage</i></li> <li>4. Adanya teknik <i>short selling</i> pada bisnis <i>Forex</i> yang mengandung al-Maysir</li> <li>5. bisnis <i>Forex</i> mengandung unsur perjudian (untung-</li> </ol>

				untungan) 6. Adanya <i>fee</i> dalam bisnis <i>Foreign Exchange</i>
18	Prediksi Harga pada <i>Trading Forex Pair USDCHF</i> Menggunakan <i>Regresi Linear</i>  (Edi <i>et al.</i> , 2023)	<i>Forex Pair USDCHF (X1), Regresi Linear (Y)</i>	Pengumpulan <i>dataset</i> , tahapan <i>preprocessing</i> , <i>regresi linear</i> dan tahap evaluasi	<i>Regresi linear</i> mampu melakukan prediksi harga pada <i>trading forex</i> dengan baik, ini dibuktikan dengan hasil rata-rata selisih antara <i>close</i> dan hasil prediksi sangat kecil, yaitu sebesar 0,0001
19	Analisis Kinerja <i>Expert Advisor</i> pada <i>Trading Forex</i> dengan menggunakan Indikator <i>Moving Average</i> dan <i>Stochastic Oscillator</i>  (Simanjuntak & Syah, 2024)	<i>Expert Advisor Moving Average (X1), Expert Advisor Stochastic Oscillator (X2), Trading Forex (Y)</i>	Metode penelitian yang digunakan adalah <i>research and development (R&amp;D)</i> dengan pendekatan <i>Waterfall</i>	<i>Expert Advisor (EA)</i> yang dikembangkan dengan indikator <i>Moving Average</i> dan <i>Stochastic</i> pada pasangan mata uang EUR/USD dalam <i>time frame</i> H1 dan H4 berhasil menerapkan strategi <i>trading</i> otomatis dengan baik, menghasilkan <i>profit</i> secara konsisten, serta menunjukkan kesamaan yang baik antara hasil <i>backtesting</i> dan <i>real-time testing</i> . Hasil <i>backtesting</i> pada dua skenario menunjukkan bahwa <i>EA</i> mampu

				<p>menghasilkan <i>profit</i> signifikan meskipun dengan risiko yang berbeda: skenario 1 menghasilkan keuntungan \$12.090,63 dengan <i>Sharpe ratio</i> 2,77 dan <i>profit factor</i> 1,90, menunjukkan strategi yang lebih stabil dengan <i>equity drawdown</i> maksimal 30,55%, sementara skenario 2 menghasilkan keuntungan \$4.865,23 dengan <i>Sharpe ratio</i> 0,44 dan <i>profit factor</i> 1,86, namun dengan <i>equity drawdown</i> mencapai 50,57%, menunjukkan risiko yang lebih tinggi dan strategi yang kurang optimal. Meskipun kedua skenario menunjukkan potensi <i>profit</i>, penting untuk memperhatikan manajemen risiko yang lebih ketat dan penyesuaian strategi untuk mengurangi <i>drawdown</i> serta memastikan</p>
--	--	--	--	--

				kelangsungan jangka panjang. Analisis data juga mengindikasikan tidak adanya perbedaan signifikan antara hasil <i>backtesting</i> dan <i>real-time testing</i> , meskipun terdapat variasi dalam nilai rata-rata dan standar deviasi pada beberapa variabel, yang menunjukkan efektivitas dan konsistensi <i>EA</i> dalam kedua jenis pengujian
20	Penerapan PSAK No. 10 atas Selisih Kurs dan Transaksi Mata Uang Asing serta Pengaruhnya pada Laporan Keuangan  (Prameswary & Asyik, 2021)	Selisih Kurs (X1), Transaksi Mata Uang Asing (X2), Laporan Keuangan (Y)	Metode kualitatif dengan jenis deskriptif dan teknik pengumpulan data	1. PT LAT telah mengakui selisih kurs pada saat transaksi dengan dolar baik itu kas, piutang, maupun utang. PT LAT mengakui adanya selisih kurs ini akibat saat terjadinya transaksi menggunakan kurs spot. Tetapi pada saat akhir periode (31 Desember 2019) 2. PT LAT tidak melakukan penjabaran pos moneter pada akhir periode pelaporan (31

				<p>Desember 2019) menggunakan kurs penutup, makan penyajian selisih kurs pada PT LAT belum sesuai dengan PSAK No. 10 tentang Pengaruh Perubahan Valuta Asing</p> <p>3. pengungkapan selisih kurs yang dilakukan oleh PT LAT dalam laporan laba rugi tidak mengungkapkan nilai selisih kurs yang diakibatkan oleh kurs spot yang digunakan pada saat transaksi, sedangkan PT LAT tidak memiliki CALK (catatan atas laporan Keuangan) untuk mengungkapkan selisih timbul akibat penjabaran saldo pos moneter (Bank USD dan uang muka pembelian USD) pada tanggal pelaporan 31 Desember 2019.</p>
21	<p><i>Market Timing Techniques:</i></p> <p><i>Its Use by Practitioners of Money Management</i></p>	<p><i>Market Timing Techniques:</i></p> <p><i>Its Use by Practitioners of Money Management</i></p>	<p><i>Quantitative method.</i></p>	<p><i>Market timing is a widely followed investment technique. In this study we give evidence that it is</i></p>

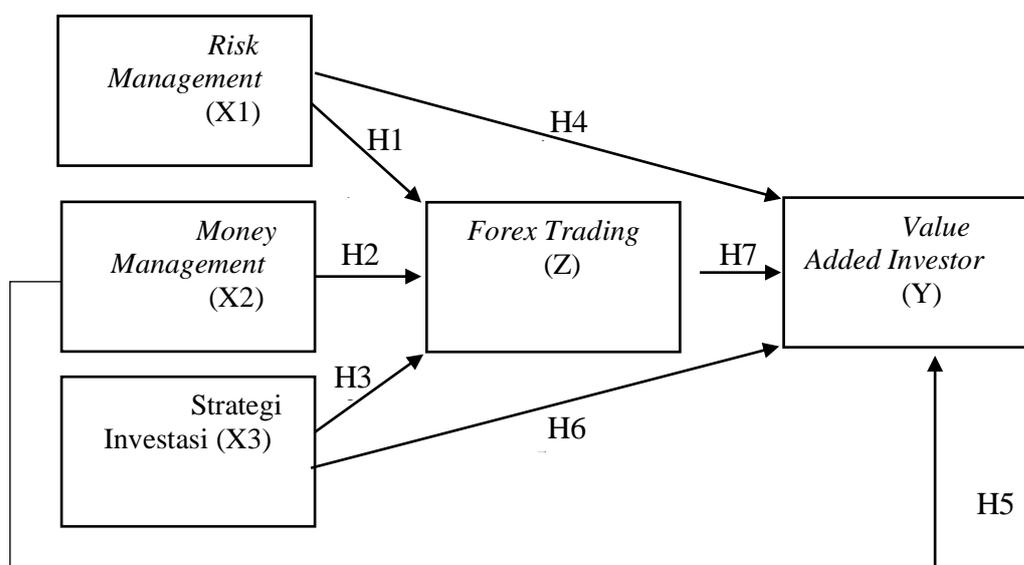
	(Arize <i>et al.</i> , 2014)			<i>used by itself, or in combination with sector rotation, and/or in addition with stock picking.</i>
22	<i>Risk management analysis and investment strategy on forex online trading</i>  (Hartono <i>et al.</i> , 2024)	<i>Risk management (X1), Investation strategy (X2), Forex online trading (Y)</i>	<i>The method in this study uses a qualitative method and is described descriptively.</i>	<i>Risk management in Forex Online Trading can be reviewed through risks that can be reached by traders, as well as market risks that cannot be reached by traders. The first risk can be reviewed through total equity risk and trading position risk, while market risk can be reviewed through portfolio diversification, understanding price changes and volatility, and understanding leverage and margin. An investment strategy in Forex Online Trading can be considered through four types of methods, namely the Martingale trading strategy, the Trading by News strategy,</i>

#### D. Kerangka Konseptual

Menurut Sidik Priadan, (2016) Kerangka konseptual adalah kerangka yang menjelaskan konsep-konsep yang terlibat dalam suatu asumsi teoritis dan digunakan untuk memberi nama unsur-unsur yang termasuk dalam objek yang diteliti dan untuk menunjukkan adanya hubungan antara konsep-konsep tersebut.

Dalam dunia *trading* memperkirakan *risk*, *money management*, dan strategi investasi harus memiliki manajemen yang baik untuk mendapatkan profitabilitas sesuai dengan tujuan investasi. Dalam penelitian ini, *risk*, *money management* dan strategi investasi terhadap *value added investor* dengan *forex trading*. Dalam hubungan yang saling terkait ini, *value added investor* bertindak sebagai variabel intervening untuk menghubungkan variabel *risk*, *money management*, dan strategi investasi terhadap *forex trading*.

Dari uraian diatas, maka kerangka konseptual dapat digambarkan yakni :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir dan hasil pada beberapa penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

### 1. Pengaruh *risk management* terhadap *forex trading*

Menurut (Hutabarat & Sujoko, 2010) menunjukkan bahwa *risk management* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *forex trading* yang berarti bahwa peningkatan strategi *risk management* dapat berdampak pada hasil keuntungan pada *forex trading*. Hal ini juga didukung dengan analisis deskriptif terhadap variabel *risk management* tersebut masuk dalam kategori tinggi. Indikator yang sangat mendukung *risk management* adalah adanya *cut loss* akan berhenti merugi jika kehilangan 10 poin karena target keuntungan sehari hanya 10 poin (1:1). Artinya, sistem yang membatasi kerugian keuntungan dapat meminimalisir kerugian keuntungan yang semakin dalam dan dapat mendukung peningkatan keuntungan dalam *forex trading*.

*Risk management* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *forex trading* dapat dikatakan dengan melakukan *risk management* maka investor yang tertarik untuk berinvestasi dan akan terpacu untuk berinvestasi. Hal ini tentu saja tanpa mempertimbangkan apakah posisi yang akan diambil investor sudah benar atau belum. Dengan keyakinan bahwa investor dapat menerapkan *averaging* jika ternyata posisi yang diambil salah maka investor memutuskan untuk berinvestasi. Dengan hasil yang signifikan diperoleh dari hasil penelitian ini *risk management*

yang diterapkan pada *forex trading* dapat meminimalkan risiko (Ahyati & Dewi, 2022).

Menurut (Suryadi *et al.*, 2021) terdapat pengaruh signifikan *risk management* terhadap perdagangan berjangka dalam mengurangi tingginya risiko, investor harus menggunakan manajemen risiko dan pilihan strategi investasi terbaik. Menurut (Hartono *et al.*, 2024) *risk management* pada *forex trading* dapat ditinjau melalui risiko yang dapat dijangkau oleh investor, serta risiko pasar yang tidak dapat dijangkau oleh investor. Risiko pertama dapat ditinjau melalui risiko total ekuitas dan risiko posisi perdagangan, sedangkan risiko pasar dapat ditinjau melalui *diversifikasi* portofolio, memahami perubahan dan *volatilitas* harga, serta memahami *leverage* dan *margin*. Berdasarkan hasil penelitian Ulfa, (2019) *risk management* berpengaruh terhadap *forex*, terjadi saat melakukan adanya *floating*.

**H1 = Di duga *risk management* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *forex trading* (Z) pada investor *Monex* cabang Surabaya.**

## **2. Pengaruh *money management* terhadap *forex trading***

Menurut Lundström, (2014) *money management* berpengaruh signifikan terhadap *forex trading* karena menghentikan kerugian secara optimal berkontribusi besar dalam meningkatkan profitabilitas. *Money management* dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dengan ukuran *lot* yang konstan adalah alat yang harus digunakan investor yaitu

berapa banyak unit yang akan dibeli atau dijual untuk *trading* (Aguila *et al.*, 2018). Dengan ukuran *lot* yang tetap untuk setiap *trading*, mampu mempertahankan ukuran risiko yang sama per transaksi *trading* dengan 50% kemungkinan menang dan 50% kemungkinan kerugian (Abednego & Nugraheni, 2018). *Money management* juga melibatkan pengelolaan emosi dan faktor psikologis yang mempengaruhi pengambilan keputusan *trading*. Disiplin, kontrol emosi, dan pengambilan keputusan berdasarkan analisis objektif membantu menghindari kesalahan yang mungkin timbul akibat emosi (Gilbert *et al.*, 2023).

**H2 = Di duga *money management* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *forex trading* (Z) pada investor *Monex* cabang Surabaya.**

### **3. Pengaruh strategi investasi terhadap *forex trading***

Menurut Suryadi, (2021) strategi investasi berpengaruh signifikan terhadap perdagangan berjangka maka dalam meningkatkan tingkat profitabilitas investor perlu mempertimbangkan penggunaan strategi investasi yang tepat dan tetap memperhatikan manajemen risiko, sejalan dengan penelitian (Hutabarat & Sujoko, 2010) bahwa strategi investasi mempunyai berpengaruh signifikan terhadap *forex trading*. Hal ini juga didukung dengan peningkatan strategi investasi berpengaruh signifikan pada *forex trading* . Hal ini juga didukung dengan analisis deskriptif variabel strategi investasi yaitu strategi investasi mulai dari *trading planner* dilakukan dalam periode mingguan hingga bulanan dengan

posisi *open sell*, memanfaatkan momen dimana emas sedang naik sangat tinggi, dan menganalisis berita mengenai USD sehingga dapat menunjang peningkatan keuntungan.

Menurut (Hartono *et al.*, 2024) Strategi investasi dalam *forex trading* dapat dipertimbangkan melalui empat jenis metode, yaitu *strategi trading martingale*, *strategi trading by news*, dan *strategi pending order*. Menurut (Ahyati & Dewi, 2022) strategi investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *forex trading*. Suatu investasi untuk mencapai tujuan harus dilakukan langkah-langkah atau strategi yang tepat diterapkan. Dengan hasil signifikan yang diperoleh maka hasil dari penelitian adalah strategi investasi yang dilakukan pada *forex trading* dapat memberikan informasi, sehingga dapat mengambil keputusan. strategi investasi yaitu perencanaan keuangan yang efektif dan efisien. Hal ini juga terkait dengan manajemen risiko agar terhindar dari hal-hal yang kurang menguntungkan. Selain perdagangan umum, perlu dilakukan strategi investasi atau rencana investasi yang tepat.

**H3 = Di duga strategi investasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap *forex trading* (Z) pada investor Monex cabang Surabaya.**

#### **4. Pengaruh *risk management* terhadap *value added investor***

Menurut (Hutabarat & Sujoko, 2010) *Risk management* berpengaruh signifikan terhadap *value added investor* berupa tindakan *averaging* karena membutuhkan struktur modal dan mental yang kuat dari investor

tanpa adanya modal dan mental yang kuat maka investor akan terseret oleh pergerakan harga yang berlawanan dengan yang diharapkan dan akhirnya dipaksa menutup seluruh transaksi dan dalam keadaan rugi

*Risk management* berpengaruh signifikan terhadap *value added investor*. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan strategi *risk management* dapat berdampak pada hasil *profit trading*. Dengan *risk management* yang baik maka pengaturan potensi kerugian dapat dilakukan sehingga mendorong risiko minimal dan memperoleh keuntungan yang sesuai. Dengan hasil yang signifikan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *risk management* yang dilakukan pada *profit trading* dapat membatasi risiko dan konsisten dalam *profit trading* (Ahyati & Dewi, 2022).

**H4 = Di duga *risk management* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *value added investor* (Y) pada investor *Monex* cabang Surabaya.**

#### **5. Pengaruh *money management* terhadap *value added investor***

Menurut Lundström, (2014) Kerugian dalam perdagangan berjangka dapat dicegah secara optimal melalui *money management*. Tanpa *money management* akan berdampak negatif terhadap profitabilitas dengan mencegah kerugian sehingga meningkatkan kekayaan investor. Menambahkan *money management* secara signifikan meningkatkan dampak positif dari kerugian. Menurut (Albab & Andriasari, 2022) *money management* berperan penting dalam aktivitas *trading*, seorang yang

memiliki strategi baik dan menguntungkan dapat menghasilkan *return* yang buruk bahkan mengalami kebangkrutan jika menggunakan *money management* yang buruk. *Money management* merupakan cara bagi seorang investor untuk menentukan atau mengalokasikan anggaran dananya dalam melakukan sebelum atau sesudah melakukan investasi.

Menurut (Aji & Astuti, 2023) *money management* sangat penting agar investasi/*trading* yang dilakukan memiliki risiko yang terjaga dengan baik. Manfaat *money management* yaitu meminimalisir risiko sebagai dasar *floating loss and profit*, mengetahui tujuan investasi yang dilakukan, mengukur kemampuan dalam berinvestasi.

**H5 = Di duga *money management* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *value added investor* (Y) pada investor *Monex* cabang Surabaya.**

#### **6. Pengaruh strategi investasi terhadap *value added investor***

Menurut penelitian (Hutabarat & Sujoko, 2010) bahwa strategi investasi berpengaruh signifikan terhadap *value added investor*. Hal ini juga didukung dengan peningkatan strategi investasi berpengaruh terhadap *value added investor*. Hal ini didukung dengan analisis deskriptif strategi investasi mulai dari *trading planner* yang dilakukan dalam periode mingguan hingga bulanan dengan posisi *open sell*, memanfaatkan momen dimana harga emas sedang naik sangat tinggi, serta menganalisis berita mengenai USD sehingga dapat menunjang peningkatan keuntungan.

Menurut Suryadi, (2021) Strategi investasi berpengaruh signifikan terhadap *value added investor* bahwa strategi investasi merupakan alat terpenting untuk mendapatkan keuntungan yang lebih baik. Berdasarkan penelitian (Ahyati & Dewi, 2022). Strategi investasi berpengaruh signifikan terhadap *value added investor*. Dengan menerapkan strategi, investor dapat menyaring informasi dan analisis yang baik, sehingga diperoleh perdagangan *online* yang memberikan peluang baik untuk mencapai keuntungan dan risiko yang lebih kecil dari potensi keuntungan. Menurut (Nigam *et al.*, 2024) Investor yang dapat mengoptimalkan strategi investasi dengan meningkatkan kinerja di pasar valuta asing sehingga investor mencapai tujuan dan keuntungan investasi perdagangan yang lebih menguntungkan.

**H6 = Di duga strategi investasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap *value added investor* (Y) pada investor *Monex* cabang Surabaya.**

#### **7. Pengaruh *forex trading* terhadap *value added investor***

Menurut Suryadi, (2021) perdagangan berjangka berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas investor, hal ini relevan dengan investasi variasi dimana transaksi perdagangan berjangka berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas investor terkait dengan berbagai jenis produk derivatif dengan likuiditas *market* yang tinggi.

Dengan melakukan investasi pada *forex trading* akan memberikan *value added* bagi investor. Artinya investasi pada *forex online trading*

dapat memberikan keuntungan bagi investor. Dengan demikian hal ini dapat menjadi dorongan bagi investor untuk merasa yakin dan aman dalam melakukan investasi pada *forex online trading*. Apabila hanya mengandalkan nasib baik, mungkin dalam jangka pendek investor tersebut dapat memperoleh keuntungan atau nilai tambah investasi, namun dalam jangka panjang berpotensi untuk mendapat kerugian yang signifikan, bahkan mungkin akan kehilangan seluruh investasinya (Hutabarat & Sujoko, 2010).

Menurut Liyanto, (2012) *Forex trading* memberikan kemudahan untuk sehingga memungkinkan untuk mencapai financial dan *time freedom* dari *profit* transaksi dengan kemampuan analisis baik analisis teknikal maupun fundamental untuk memprediksi harga.

**H7 = Di duga *forex trading* (Z) berpengaruh signifikan terhadap *value added investor* (Y) pada investor *Monex* cabang Surabaya.**